

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### Edukasi Tentang Personal Hygiene Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Tabunganan

Ernawati<sup>1\*</sup>, Sri Purwanti Ariani<sup>2</sup>, Sri Jamilah<sup>3</sup>, Rekha Indria<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Diploma III Keperawatan, Politeknik Kesdam VI Banjarmasin

#### Abstract

*In the nursing field, personal hygiene is considered one of the basic human needs. Personal hygiene refers to individual cleanliness and health practices aimed at preventing the spread of diseases to oneself and others. Hygiene is important because maintaining good personal hygiene minimizes the entry points (portals of entry) for microorganisms that are present everywhere, ultimately preventing individuals from falling. Poor personal hygiene, on the other hand, increases the likelihood of contracting various diseases, such as scabies, infectious diseases, oral and dental diseases, and gastrointestinal illnesses. It can even impact the function of specific body parts, such as the skin. The method used was a demonstration of the six steps of proper handwashing to elementary school students in the Tabunganan sub-district. The results showed that the majority of students were able to wash their hands correctly after the demonstration. It can be concluded that all students were enthusiastic about learning the proper handwashing technique and were able to apply it correctly and effectively. In conclusion, personal hygiene is crucial in preventing the spread of diseases, and maintaining good personal hygiene practices is essential. The study demonstrated the effectiveness of a handwashing demonstration in teaching elementary school students in the Tabunganan sub-district the proper and correct handwashing technique. The findings highlight the students' enthusiasm to learn and their ability to apply the knowledge effectively.*

**Keywords:** Education, Hand Hygiene, Hygiene

#### Abstrak

Dunia keperawatan, personal hygiene merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Personal hygiene adalah kebersihan dan kesehatan perorangan yang bertujuan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri maupun orang lain. Personal hygiene menjadi penting karena personal hygiene yang baik akan meminimalkan pintu masuk (portal of entry) mikroorganisme yang ada dimana-mana dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit. Personal hygiene yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit, seperti penyakit kulit yaitu skabies, penyakit infeksi, penyakit mulut dan gigi, dan penyakit saluran cerna atau bahkan dapat menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu, seperti halnya kulit. Metode yang digunakan adalah demonstrasi tentang enam langkah cuci tangan yang baik dan benar pada siswa SD wilayah kecamatan tabunganen dengan hasil sebagian besar siswa mampu mencuci tangan dengan benar. Kesimpulan bahwa seluruh siswa antusias untuk belajar tentang cara cuci tangan yang benar dan mampu mengaplikasikan dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Edukasi, Cuci Tangan, Kebersihan

\*Penulis Korespondensi : Ernawati

\*Email : [ns.ernawati78@yahoo.co.id](mailto:ns.ernawati78@yahoo.co.id)

## I. PENDAHULUAN

Personal hygiene yang dimaksud mencakup perawatan kebersihan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku kaki dan tangan, kulit, dan perawatan tubuh secara keseluruhan (Tarwoto, 2006). Pentingnya menjaga personal hygiene ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 3 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa: "Setiap orang wajib ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, dan lingkungannya." Pendidikan mengenai personal hygiene diperkenalkan melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dan derajat kesehatan peserta didik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang sehat.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Sekolah sebagai institusi masyarakat yang terorganisasi dengan baik merupakan sarana yang efektif untuk pemberian pendidikan kesehatan dalam upaya mengubah perilaku dan kebiasaan anak-anak sekolah agar menjadi lebih sehat (Effendy, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kepala Sekolah SDN Tabunganen, didapatkan informasi bahwa angka kejadian diare dan penyakit gigi pada anak masih tinggi. Dari bulan Januari-Agustus 2023, tercatat sebanyak 84 anak mengalami diare dan terdapat 52 kasus penyakit gigi pada anak. Hasil wawancara dengan pihak Kepala Sekolah SDN Tabunganen juga menyatakan bahwa tidak ada data incidence rate mengenai penyakit pada anak usia sekolah terutama yang berkaitan dengan personal hygiene dikarenakan program UKS sudah tidak berjalan selama dua tahun terakhir.

Perawat, terutama perawat komunitas memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya peningkatan kesehatan sekolah diantaranya adalah sebagai pelaksana asuhan keperawatan di sekolah dan sebagai penyuluh dalam bidang kesehatan. Dalam hal ini, perawat bertanggung jawab dalam promosi praktik kesehatan yang baik dan mengembangkan pendidikan kesehatan yang efektif yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pengetahuan dan keterampilan untuk perawatan diri yang kompeten dan menginformasikan pembuatan keputusan tentang kesehatan (Potter, 2005).

## **II. METODE**

### **A. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang dapat digunakan antara lain ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung oleh peserta. Materi yang disampaikan harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ada 4 langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi

#### 1. Perencanaan

- a. Perizinan ke Wilayah Kecamatan Tabunganen
- b. Sosialisasi program pendidikan kesehatan yang melibatkan perawat, dan siswa

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

SD di Wilayah Kecamatan Tabunganen.

- c. Penyusunan program demonstrasi, dan Role Play.
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Edukasi untuk pada siswa SD dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan cara cuci tangan yang baik dan benar.
- b. Role Play tentang cara menyusui yang baik dan benar
3. Observasi, monitoring dan evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses implementasi kegiatan berdasarkan indikator kecerdasan emosional. Instrument yang digunakan untuk observasi dan monitoring berupa check list:

Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Wilayah Kecamatan Tabunganen.

### **B. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SD yang berada di Wilayah Kecamatan Tabunganen.

### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode demonstrasi dan role play yang akan diajarkan pada pasien khususnya di siswa sekolah dasardi wilayah kecamatan tabunganen dengan melaksanakan cara cuci tangan yang baik dan benar secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguji efektivitas edukasi tentang personal hygiene di sekolah dasar di wilayah kerja Kecamatan Tabunganen.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Melalui metode demonstrasi, siswa-siswa diajarkan tentang praktik-praktik personal hygiene yang meliputi cuci tangan, menjaga kebersihan gigi, mandi, dan lainnya. Setelah edukasi dilakukan, dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan praktik personal hygiene siswa-siswa tersebut.

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa edukasi tentang personal hygiene efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik personal hygiene siswa-siswa di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tabunganen. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya personal hygiene dan penerapan praktik-praktik yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi personal hygiene di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tabunganen memberikan manfaat yang penting bagi siswa-siswa. Dengan adanya edukasi ini, siswa-siswa dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan menerapkan praktik-praktik personal hygiene yang tepat. Hal ini dapat membantu mencegah penyebaran penyakit di kalangan siswa, meningkatkan kesehatan individu, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat. Penerapan edukasi personal hygiene di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tabunganen terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik personal hygiene siswa. Melalui metode demonstrasi, siswa-siswa dapat secara langsung mempelajari dan mengamalkan praktik-praktik personal hygiene yang benar. Hal ini penting karena sekolah merupakan tempat yang tepat untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan.

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki implikasi praktis yang penting dalam upaya meningkatkan personal hygiene di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tabunganen. Edukasi tentang personal hygiene dapat menjadi bagian dari kurikulum sekolah dasar, sehingga setiap siswa mendapatkan pemahaman yang baik tentang pentingnya personal hygiene dan praktik yang sehat. Selain itu, pelibatan guru dan staf sekolah dalam mendukung dan mengawasi praktik personal hygiene siswa juga menjadi faktor penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah.

#### **IV. KESIMPULAN**

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Sosialisasi edukasi tentang personal hygiene pada siswa sekolah dasar di wilayah kecamatan tabunganen sebagian besar peserta antusias terhadap sosialisasi edukasi yang diberikan dan setelah dievaluasi siswa mampu dan memahami tentang personal hygiene dan bisa mencuci tangan dengan benar agar bisa di implementasikan sesuai dengan edukasi yang sudah diberikan di wilayah kecamatan tabunganen.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Direktur Politeknik Kesdam VI Banjarmasin yang memberikan arahan dalam pengabdian kepada masyarakat.
2. Seluruh Dosen dan staf yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan pengabdian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Effendy. 1998. Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Engel. 2009. Seri Pedoman Praktis Pengkajian Pediatrik. Jakarta: EGC.
- Eriska. 2005. Hubungan Pendidikan Penyikatan Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Imam Bukhari. Universitas Padjadjaran: Unpublished Thesis.
- Mudyahardjo. 1993. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nur. 2005. Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan terhadap Prevalensi Penyakit Skabies: Studi pada Santri di Pondok Pesantren Kabupaten Lamongan. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 2.
- Potter dan Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik, Edisi Keempat. Jakarta: EGC.
- Roper. 2002. Prinsip-Prinsip Keperawatan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika.
- Saryono. 2010. Catatan Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudarto. 1996. Penyakit-Penyakit Infeksi di Indonesia. Jakarta: Widya Medika.
- Tarwoto dan Wartonah. 2006. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Wendari. 2001. Peran kebersihan rongga mulut pada pencegahan karies dan penyakit periodontal. Surabaya: Majalah kedokteran gigi Universitas Airlangga.
- Wong. 2009. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1. Jakarta: EGC.